

- Pelabuhan Yokohama -

Pelabuhan Yokohama



Membangun salah satu dinding dermaga terdalam di dunia pada 20m

Sumber: Biro Pelabuhan, Kota Yokohama

Latar Belakang dan Tujuan

Pelabuhan Yokohama, pelabuhan perdagangan internasional terkemuka Jepang, memainkan peran penting dalam mengembangkan ekonomi dan budaya Yokohama. Selama pembangunannya, Yokohama menghadapi beberapa masalah dalam menjalankan fungsi pelabuhan dan perkotannya:

- ✓ Dengan inovasi dalam transportasi maritim, ukuran kapal kontainer telah bertambah dan volume kargo meningkat pesat;
- ✓ Fungsi pelabuhan dan perkotaan yang semakin kompleks membutuhkan koordinasi yang lebih baik; dan
- ✓ Pelabuhan yang sibuk menjadi kurang dapat diakses orang.

Dampak Proyek

Untuk mengatasi masalah ini, kota Yokohama memulai rencana modernisasi pelabuhan, membangun tempat berlabuh di tanah reklamasi yang terhubung ke dermaga lain dan darat melalui jaringan jalan yang meliputi Bay Bridge. Yokohama mengalihkan lalu lintas dari/ke pelabuhan dan kota, mengurangi kemacetan lalu lintas di pusat kota. Pada saat yang sama, Kota Yokohama merekonstruksi dan membangun kembali tepi pantai, termasuk membentuk zona hijau untuk memperbaiki lingkungan pelabuhan dan memastikan akses yang mudah bagi masyarakat. Dinding dermaga terdalam pertama di Jepang dan salah satu yang terdalam di dunia, sedang dibangun di Pelabuhan Yokohama dan diharapkan akan beroperasi pada tahun 2014. Pada kedalaman 20 meter, dermaga itu akan mampu menampung kapal kontainer super besar.

Pelabuhan Yokohama telah memperoleh

reputasi yang nyata untuk operasi kelas dunia, penanganan kargo yang sangat efisien, dan jaminan kualitas. Swastanisasi Yokohama Port Corporation telah memungkinkan perencanaan jangka panjang dan manajemen fleksibel untuk memenuhi kebutuhan pengguna bersama dengan dukungan kota, sementara mempromosikan inisiatif ramah lingkungan.

Informasi Umum Pelabuhan Yokohama

Awal operasi: 2 Juni 1859

Luas pelabuhan: 7.315,9 ha
Luas wilayah air: 2.863,8 ha
Kawasan komersil: 1.012,8 ha
Kawasan industri: 1.697,2 ha
Kawasan marina: 4,2 ha
Kawasan rekreasi: 89,5 ha
Lain-lain: 60,1 ha

Jumlah dermaga: 248 dermaga
(umum 89, pribadi 159)

Jumlah kapal datang: 37.047

Volum kargo: 121,39 juta ton/tahun

Jumlah kontainer: 3,05 juta TEU

Sumber: Biro Pelabuhan, Kota Yokohama

Website Pelabuhan Yokohama
<http://www.city.yokohama.lg.jp/kowan/english/>
Website Kerjasama Pelabuhan Yokohama
<http://www.yokohamaport.co.jp.e.df.hp.transer.com/>

Pelabuhan Yokohama

Menciptakan Pusat Logistik dengan Tempat Berlabuh Modern dan Infrastruktur Pendukung di Minami Honmoku Pier

Konstruksi Minami Honmoku Pier sebagai pusat logistik baru telah berlangsung 1990. Sekitar 40% dari total 216.9 ha daerah tempat penimbunan tanah yang direncanakan sejauh ini telah selesai.

MC-1 dan MC-2, yang mulai beroperasi pada April 2001, adalah tempat berlabuh canggih yang mampu mengakomodasi volume kargo kontainer yang meningkat dan ukuran kapal kontainer yang bertambah. Tempat berlabuh itu dilengkapi dengan fasilitas maju seperti dermaga sedalam 16-meter, enam derek kontainer sangat besar dengan jangkauan 22 baris, dan 700 m total panjang tempat berlabuh (350 m x 2 tempat berlabuh). Tempat itu merupakan terminal kontainer maju yang mampu menampung kapal kontainer terbesar di dunia dengan lancar.

Selain MC-1 dan MC-2, pekerjaan reklamasi pada MC-3 telah berlangsung sejak Januari 2007, termasuk pekerjaan dermaga berkedalaman 20 m terbesar di dunia.

Wilayah di belakang terminal kontainer melayani sebagai pangkalan logistik komprehensif baru yang dilengkapi dengan gudang distribusi, pusat jasa pengiriman, dan kompleks terminal distribusi.



Minami Honmoku Pier, salah satu dermaga terbesar di dunia

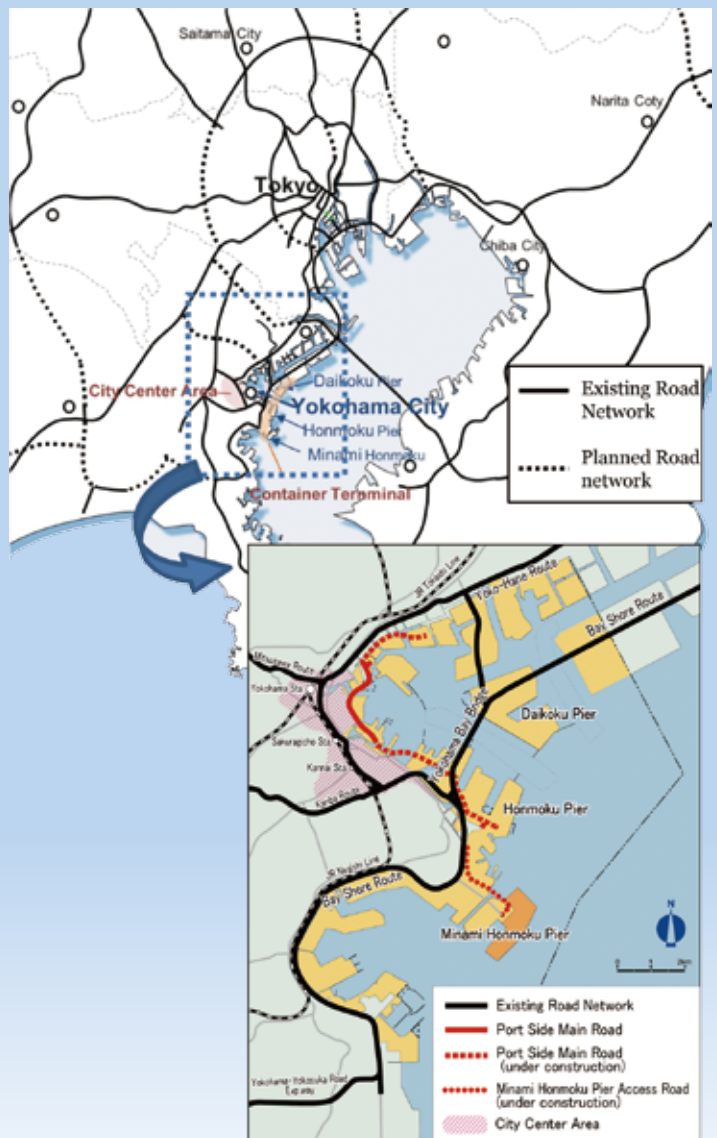
Sumber: Biro Pelabuhan, Kota Yokohama

Mengurangi Kepadatan Pusat Kota dengan Pengalihan Lalu Lintas Kargo

Untuk memperkuat kompetisi internasional, Yokohama meningkatkan akses ke dermaganya, yang dilakukan secara bertahap, dan ke daratan. Jaringan jalan yang lengkap dibangun untuk menghubungkan Yokohama ke semua lokasi dalam metropolis. Rute Yokohane dan Bay Shore dari Jalan Tol Metropolitan terhubung ke Tokyo, yang terletak sebelah timur laut dari Yokohama, sedangkan Jalan Tol Tomei terhubung ke Shizuoka, yang terletak di sebelah barat daya dari Yokohama.

Selain itu, jaringan jalan lingkaran sedang mengalami perbaikan dan akses antara Pelabuhan Yokohama dan daratannya akan dikuatkan lebih lanjut di masa depan, yang keduanya akan lebih meningkatkan nilai Pelabuhan Yokohama bagi penggunanya.

Jaringan Jalan ke Darat dan Pengalihan Lalu Lintas Kargo dari Pusat Kota



Sumber: JICA Study Team berdasarkan peta dari Biro Pelabuhan, Kota Yokohama

Menyediakan Operasi Kelas Dunia dan Manajemen yang Fleksibel

Privatisasi dari Yokohama Port Corporation telah menghasilkan manajemen operasi pelabuhan yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Rencana pembangunan dan pembiayaan jangka panjang untuk pelabuhan juga telah memungkinkan pembayaran dana yang fleksibel dan tepat waktu untuk operasi dan pemeliharaan dan pengaturan tarif yang sesuai. Bersama dengan upaya pemerintah kota dan nasional tentang pembangunan fasilitas, manajemen dan operasi pelabuhan yang efisien dan efektif telah menyediakan layanan berharga bagi pengguna.

Pelabuhan Yokohama memiliki reputasi yang kuat untuk penanganan kargo yang sangat efisien dan jaminan kualitas, yang didukung oleh operator yang trampil dan sektor swasta yang berpengalaman.

Selain itu, Yokohama telah menggunakan teknologi ramah lingkungan pada fasilitas pelabuhannya, antara lain seperti mesin penanganan kargo hybrid, energi daur ulang, dan lampu LED.